

IMPLEMENTASI NILAI KETUHANAN di SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PACITAN

Nurhayati¹, Muhammad Rizki Mustofa², Trio Febrianto³, Prasyaditya Indra Pradana⁴,
Fuad Iksannudin⁵, Ahmad Nur Adib⁶, Yoga Ardianzah⁷, Iftita Dinar Massayu⁸

12345678 Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan

Nurh80912@gmail.com, rizkimustof@gmail.com, dektrio87@gmail.com,
pasaditya.i.p@gmail.com, fatwawawa976@gmail.com,
adibahmad624@gmail.com, yogaardianzah80@gmail.com,
dinariftita@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menganalisis implementasi nilai Ketuhanan Yang Maha Esa di SMK Negeri 1 Pacitan. Fokus penelitian adalah pengamalan nilai-nilai religius dalam kegiatan ibadah sehari-hari seperti doa sebelum pelajaran, shalat berjamaah, dan sikap toleransi antar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di SMK Negeri 1 Pacitan secara aktif mengimplementasikan nilai Ketuhanan dalam kehidupan sekolah, menciptakan lingkungan yang inklusif dan saling menghormati perbedaan keyakinan. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan berbasis nilai-nilai Pancasila.

Kata Kunci: Implementasi, Nilai Ketuhanan, Pendidikan Pancasila, SMK Negeri 1 Pacitan, Toleransi, Karakter Religius.

***Abstract:** This study analyzes the implementation of the value of the One Supreme God (Ketuhanan Yang Maha Esa) at SMK Negeri 1 Pacitan. The focus of the study is on the practice of religious values in daily activities such as prayers before lessons, congregational prayers, and the attitude of tolerance among students. The research method used is descriptive qualitative with observation, interviews, and documentation. The results show that students at SMK Negeri 1 Pacitan actively implement the values of Ketuhanan in their school life, creating an inclusive environment that respects differences in beliefs. This study contributes to the development of educational policies based on Pancasila values.*

***Keywords:** Implementation, Ketuhanan Values, Pancasila Education, SMK Negeri 1 Pacitan, Tolerance, Religious Character.*

Pendahuluan

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik di semua jenjang pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sebagai dasar negara, Pancasila mencerminkan nilai-nilai fundamental yang menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satu sila yang menjadi fondasi utama dalam membentuk moralitas individu adalah sila pertama, yaitu *Ketuhanan Yang Maha Esa*. Sila ini menekankan pentingnya pengamalan nilai-nilai keagamaan yang tercermin dalam perilaku beribadah, menghormati keyakinan orang lain, serta menghindari tindakan yang bertentangan dengan prinsip spiritualitas yang diajarkan dalam agama masing-masing.

Di lingkungan SMK, implementasi sila Ketuhanan Yang Maha Esa menjadi aspek penting dalam membentuk karakter religius peserta didik. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal memiliki peran strategis dalam mengajarkan nilai-nilai spiritual, tidak hanya melalui pelajaran agama, tetapi juga melalui pembiasaan dan aktivitas harian seperti berdoa sebelum belajar, kegiatan ibadah bersama, serta sikap saling menghormati perbedaan keyakinan antar siswa. Namun, kenyataannya tingkat pengamalan nilai Ketuhanan di kalangan siswa dapat bervariasi tergantung pada budaya sekolah dan pendekatan yang diterapkan dalam pembinaan karakter.

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk menyelesaikan tugas akhir mata kuliah Pendidikan Pancasila dengan mengamati implementasi sila Ketuhanan Yang Maha Esa di salah satu SMK yang menjadi lokasi observasi. Fokus utama dalam penelitian ini adalah sejauh mana siswa di SMK tersebut mengimplementasikan nilai-nilai sila pertama dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks perilaku religius pribadi maupun dalam interaksi sosial dengan teman sebaya dan tenaga pendidik.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: *Seberapa besar murid di SMK yang diobservasi mengimplementasikan sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam keseharian mereka?* Penelitian ini akan berfokus pada pengamatan langsung terhadap perilaku siswa, aktivitas keagamaan, serta respon siswa dalam menjalankan nilai-nilai spiritual di lingkungan sekolah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah Pendidikan Pancasila sekaligus memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang tingkat pengamalan sila Ketuhanan Yang Maha Esa di lingkungan SMK. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi nilai religius di sekolah.

Relevansi penelitian ini dengan Pendidikan Pancasila terletak pada pentingnya menilai efektivitas pendidikan dalam membentuk karakter religius siswa di tingkat SMK. Pendidikan Pancasila memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muda yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, yang diharapkan dapat tercermin dalam perilaku siswa sehari-hari. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan pembelajaran berbasis nilai Pancasila di SMK.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan fokus pada wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan data utama. Pendekatan ini dipilih karena memberikan peneliti kesempatan untuk mengamati secara langsung dan mendalam fenomena yang terjadi di lapangan terkait implementasi sila Ketuhanan Yang Maha Esa di SMK Negeri 1 Pacitan. Observasi langsung memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana siswa dan guru berinteraksi serta mengamalkan nilai-nilai religius dalam aktivitas sehari-hari di sekolah. Sementara itu, wawancara dilakukan untuk memperoleh perspektif yang lebih dalam dari guru Pendidikan Pancasila dan siswa mengenai pengamalan nilai Ketuhanan dalam kehidupan sekolah.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan seluruh siswa kelas X ULW 2 di SMK Negeri 1 Pacitan. Data yang dikumpulkan melalui observasi meliputi kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah, seperti doa bersama sebelum dan setelah pelajaran, shalat berjamaah, dan aktivitas keagamaan lainnya yang mendukung pembentukan karakter religius siswa. Sementara itu, wawancara dengan guru Pendidikan Pancasila dan siswa bertujuan untuk menggali informasi terkait pemahaman mereka tentang pentingnya sila Ketuhanan dalam konteks pendidikan dan bagaimana mereka mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) dengan tahapan sebagai berikut:

1. **Reduksi Data:** Memilah data hasil observasi, tanya jawab, dan wawancara yang relevan dengan fokus penelitian.
2. **Penyajian Data:** Menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan hasil temuan di lapangan secara sistematis.
3. **Penarikan Kesimpulan:** Menarik kesimpulan berdasarkan pola temuan yang muncul selama proses analisis data.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil rangkaian penelitian sebagai berikut:

Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
Jum'at 10 Januari 2025	10.00	Pembuatan Surat Tugas	Penyusunan Surat Tugas oleh Kaprodi
Senin 13 Januari 2025	10.00	Penyerahan Surat Tugas	Penyerahan Surat Tugas kepada pihak Kurikulum
	11.00 - 13.00	Briefing kelompok dan menyusun materi	Diskusi kelompok untuk menyusun materi penelitian
Selasa 14 Januari 2025	13.30	Menuju ke lokasi penelitian	Perjalanan ke SMK Negeri 1 Pacitan
	13.45 - 14.30	Perkenalan dan pemaparan PPT	Perkenalan anggota dan mempresentasikan materi
	14.30 - 14.45	Sesi tanya jawab dan diskusi	Sesi tanya jawab dan diskusi oleh siswa
	14.50 - 15.10	Penutupan dan sesi foto bersama	Penutupan dan foto bersama sebagai dokumentasi
	15.15 - 15.35	Wawancara dengan guru mata pelajaran	Guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila

Peneliti mengamati bahwa di SMK Negeri 1 Pacitan, kegiatan keagamaan dijalankan dengan penuh kedisiplinan dan menjadi bagian tak terpisahkan dari rutinitas sehari-hari. Setiap hari, sebelum dan setelah pelajaran, siswa dan guru bersama-sama melaksanakan doa bersama, sebagai ungkapan syukur dan harapan akan kelancaran dalam proses belajar mengajar. Selain itu, kegiatan ibadah lainnya seperti shalat Dzuhur dan Asar berjamaah turut dilakukan di masjid sekolah, yang menunjukkan komitmen mereka terhadap nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Jus Amma sebelum pelajaran juga menjadi kebiasaan yang secara rutin dilakukan, sebagai sarana untuk memperkuat kedisiplinan spiritual para siswa.

Aktivitas keagamaan yang diterapkan di sekolah tidak hanya mengembangkan nilai religius tetapi juga membangun atmosfer yang inklusif, di mana toleransi antar siswa dengan berbagai latar belakang agama dapat terjalin dengan baik. Dengan adanya kegiatan ini, tercipta suasana yang harmonis, di mana setiap individu saling menghargai dan mendukung dalam keberagaman, sesuai dengan semangat nilai Ketuhanan yang tercermin dalam Pancasila.

Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa implementasi nilai Ketuhanan Yang Maha Esa di SMK Negeri 1 Pacitan terlaksana dengan baik melalui kegiatan keagamaan rutin seperti doa bersama sebelum dan sesudah pelajaran, shalat berjamaah, serta membaca Jus Amma. Aktivitas ini tidak hanya memperkuat spiritualitas siswa tetapi juga menciptakan atmosfer yang harmonis dan inklusif, di mana siswa dengan berbagai latar belakang agama dapat saling menghargai dan berinteraksi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah berhasil menginternalisasi nilai-nilai Ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, kegiatan keagamaan yang dijalankan secara disiplin ini juga mencerminkan komitmen sekolah terhadap penerapan nilai religius dalam pendidikan. Keterlibatan siswa dan guru dalam ibadah bersama menciptakan ikatan yang lebih kuat antara individu di sekolah, sekaligus menunjukkan bahwa pendidikan agama bukan hanya teori tetapi juga praktik yang berpengaruh pada pembentukan karakter. Dengan demikian, implementasi nilai Ketuhanan Yang Maha Esa di SMK Negeri 1 Pacitan menjadi contoh baik dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis spiritualitas.

b. Saran

Diharapkan SMK Negeri 1 Pacitan dapat terus menjaga dan meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan ini, agar nilai Ketuhanan Yang Maha Esa semakin tertanam dalam diri siswa. Kegiatan keagamaan yang sudah berjalan dengan baik perlu diperluas dengan melibatkan lebih banyak elemen sekolah, seperti ekstra kurikuler atau kegiatan lain yang mendukung nilai religius dan toleransi. Hal ini akan memperkuat karakter religius siswa, serta membangun lingkungan yang lebih inklusif dan penuh pengertian.

Selain itu, evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan dan pengamalan nilai-nilai Ketuhanan di sekolah perlu dilakukan untuk memastikan efektivitasnya. Peningkatan pelatihan bagi guru dan pengembangan materi yang mendukung nilai Pancasila juga penting untuk mendalami lebih dalam tentang penerapan agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan langkah ini, SMK Negeri 1 Pacitan dapat lebih optimal dalam mewujudkan pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai spiritual dan karakter bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Wibowo. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*. Yogyakarta:
PustakaPelajar.https://pustaka.kemdikbud.go.id/libdikbud/index.php?p=show_detail&iid=35819&keywords=
- Kumaini, A. (2016). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pendidikan Kewarganegaraan di Pesantren Daarut Tauhiid*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan.<https://repository.upi.edu/27508/>
- Adhani, Y., Wantu, S., & Maramis, F. (2022). Implementasi Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa: Studi Kasus pada SMP Negeri 12 Gorontalo dan SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo. *Jambura Journal Civic Education*, 2(2), 145-155. doi:10.37905/jacedu.v2i2.16981. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jacedu/article/view/16981>
- Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A., Dr. H. Aminudin Yakub, M.A., QRGP. (2023). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Prenada Media. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Pembelajaran_Pendidikan_Agama/3XjxEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Abdullah Sani, R., & Kadri, M. (2016). *Pendidikan Karakter : Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Bumi Aksara. https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Karakter/Vq_xDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP). https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Pembelajaran_Pendidikan_Agama/3XjxEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., Anurogo, D., Ifadah, E., & Judijanto, L. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DAN_KUANTITIF/A8LmEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Budiarti, A. A. (2023). Implementasi Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pembentukan Karakter Pelajar Pancasila di Sekolah Menengah Pertama. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(8), 272–277. <https://doi.org/10.56393/decive.v3i8.2019>
- Julya Marlita Khaerunisa, S., Anggraeni Dewi, D., & Furi Furnamasari, Y. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Anak Sekolah Dasar. *Action Research Literate*, 4(1), 21–23. <https://doi.org/10.46799/ar.v4i1.4>
- Novi, N. A., & Subiyantoro. (2022). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KETUHANAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KARAKTER TOLERANSI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH

DASAR NEGERI 1 RIMO: id. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 7(02), 27–33. <https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v7i02.213>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Pendidikan Pancasila*. <https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Pendidikan-Pancasila-BS-KLS-X.pdf>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Nilai Agama dan Budi Pekerti*. https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Nilai_Agama_dan_Budi_Pekerti.pdf

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Pendidikan Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas III*. Diakses melalui https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukunonteks/ppip/PPIP_Kelas_3.pdf

Wulan N., & Dinie, A.D. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(4), 1-7. <https://journal.actualinsight.com/index.php/decive/article/view/227/166>

Latifah, M., & Dinie, A. D. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Generasi Millennial di Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 944-951. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1057>

DAFTAR GAMBAR



